

IMPLEMENTASI PARENTING ISLAMI DALAM MENDIDIK MENTAL SPIRITUAL ANAK USIA DINI

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC PARENTING IN EDUCATION OF THE MENTAL SPIRITUAL OF EARLY CHILDREN

Herawati¹, Kurnia Rahmayanti², Pardi³, Nur Maida⁴, Lena Hati⁵

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh
Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: "**Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini**". Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Keluarga berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk berperan dalam keluarga dan masyarakat. Peran dan tanggungjawab pendidikan anak dalam keluarga menjadi tugas bersama ayah dan ibu. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: (1) membuka wawasan dan kecakapan, (2) memberikan informasi dan teknis penerapan parenting islami yang tepat dalam mendidik, dan (3) meningkatkan kesadaran/daya nalar orangtua akan pentingnya parenting islami sebagai standar acuan dalam mendidik mental spiritual anak usia dini. Metode pelaksanaan kegiatan pembekalan ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi. Hasil pelaksanaan pembekalan ini menunjukkan: (1) seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan, (2) adanya peningkatan nalar kesadaran orangtua akan pentingnya implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini, dan (3) seluruh peserta pembekalan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan serupa atau lanjutan kegiatan terkait materi parenting islami dalam waktu dekat.

Kata Kunci: Implementasi, Parenting Islam, dan Anak Usia Dini

Abstract

In Law Number: 20 of 2003 concerning the National Education System, it is stated that universities are obliged to implement the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. Community service programs are also carried out by Ubudiyah University Indonesia periodically in one semester or per academic year. As one form of community service that can be carried out by Ubudiyah University Indonesia is: "**Implementation of Islamic Parenting in Educating Early Childhood Spiritual Mentality**". The family is the oldest educational institution that is informal and natural. The family plays an important role in forming a child's personality pattern, because it is in the family that children are first introduced to values and norms. Family education provides the basic knowledge and skills, religion and beliefs, moral values, social norms and outlook

on life that children need to play a role in the family and society. The role and responsibility of children's education in the family is a joint responsibility of the father and mother. Therefore, the implementation of this community service aims to: (1) open insight and skills, (2) provide information and techniques on the appropriate application of Islamic parenting in education, and (3) increase awareness/reasoning power of parents regarding the importance of Islamic parenting as a standard reference in educating the spiritual mentality of early childhood. The method for implementing this debriefing activity follows the technical implementation of the action which consists of 4 stages, consisting of: preparation or planning, implementation of socialization, evaluation and reflection. The results of the implementation of this briefing show: (1) all participants showed a positive response to various activities, (2) there was an increase in parents' awareness of the importance of implementing Islamic parenting in educating the spiritual mentality of early childhood, and (3) all briefing participants were very enthusiastic about taking part. similar activities or continuation of activities related to Islamic parenting material in the near future.

Keywords: Implementation, Islamic Parenting, and Early Childhood

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Sebagai lingkungan pendidikan pertama, keluarga berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak, karena di dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak untuk berperan dalam keluarga dan masyarakat (Basidin, 2014: 167-168). Peran dan tanggungjawab

pendidikan anak dalam keluarga menjadi tugas bersama ayah dan ibu.

Menurut Jasim Al-Bilali (2000: 14-24), mendidik anak berarti menumbuhkan-kembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Hal-hal yang harus diperhatikan orangtua dalam menyukkseskan peran ini dapat dimulai dengan melakukan beberapa hal, di antaranya: membiasakan anak berdisiplin sejak usia dini, memberikan kasih sayang dan teladan yang baik, membiasakan anak dengan hal-hal baik yang umum dilakukan dalam pergaulan, seperti: mengucap *basmallah*, *hamdallah*, makan/minum mengggSelain itu hendaknya orangtua dapat menghindari hal-hal sebaliknya agar perwujudan generasi bangsa yang shalih dan berperadaban tinggi.

Implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini di Provinsi Aceh sepatutnya menjadi sebuah keniscayaan dengan keistimewaannya dalam menerapkan syariat Islam. Salah satu langkah kesuksesan program ini membutuhkan nalar kesadaran orangtua yang tinggi akan pentingnya hal tersebut. Kesadaran memenuhi tanggungjawabnya dalam mendidik anak sepatutnya senantiasa ditingkatkan secara berkesinambungan dengan berbagai cara dan upaya; di antaranya dengan membekali diri dengan teori-teori pendidikan Islam yang

membantu implementasi parenting islami dalam mendidik anak keseharian.

Sebagai bentuk peran tanggungjawab Tridharma PT Universitas Ubudiyah Indonesia dalam upaya penyelesaian masalah yang dihadapi oleh para orangtua dalam hal pembekalan wawasan dan implementasi parenting islami ini. Maka Universitas Ubudiyah Indonesia melalui seorang pakarnya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini bagi orangtua di Kabupaten Aceh Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lingkungan keluarga anak usia dini Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa masih minimnya kesadaran orangtua dalam menerapkan parenting islami sesuai tuntunan Rasulullah saw. Padahal untuk merealisasikan tanggungjawab mendidik secara optimal, orangtua seyogyanya memiliki nalar kesadaran yang tinggi akan pentingnya hal tersebut. Kesadaran untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab mendidik anak ini juga perlu ditingkatkan secara terus menerus oleh setiap orangtua; bahkan mereka perlu membekali diri dengan teori-teori pendidikan Islam dan modern sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Dengan demikian kualitas pendidikan yang diberikan orangtua terhadap anak akan berdaya guna bagi perkembangan jiwa agama yang permanen dan mumpuni.

Dewasa ini sebagian orangtua seringkali tidak mengimbangi proses pendidikan anak dengan konsep dan keteladanan Rasulullah saw, para nabi dan Luqman dalam mendidik anak. Sehingga sikap dan praktik orangtua dalam mendidik anak terkadang menyimpang dari tuntunan Islam atau parenting nabawiyah (Padjirin, 2016: 2). Dengan kata lain, oleh karena minimnya pengetahuan/pemahaman; kerap kali orangtua menunjukkan sikap dan aktivitas edukasi parenting anak yang

keliru; sehingga tidak mengherankan jika hasil pendidikan tersebut menunjukkan hal yang bertolak belakang dengan harapan orangtua itu sendiri. Seumpama orangtua, yang menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi yang shalih; rajin shalat dan mampu menghafal al-Quran. Orangtua memahami bahwa untuk mewujudkan hal tersebut, perlu keteladanan dari diri mereka terlebih dahulu. Sehingga pada sikap dan praktiknya orangtua akan cenderung mendidik anak untuk shalat dan menghafal al-Quran melalui pendidikan nyata yang juga mereka lakukan disamping menuntut anak untuk melakukan hal serupa. Untuk itulah pelaksanaan sosialisasi implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini bagi orangtua, terutama kaum ibu menjadi demikian penting untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapan waktu yang telah disepakati.

METODE PELAKSANAAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Adapun gambaran pelaksanaan pembekalan parenting Islam bagi anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari para orangtua, praktisi pendidikan, guru, dan umum.

2. Bentuk Kegiatan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan sosialisasi kepada 50 orang yang berasal dari 4 kategori yang telah ditetapkan dengan memberi dua isu materi: (1) Parenting Nabawiyah sebagai Acuan Implementasi Parenting Islami, dan (2) Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini.

3. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari: Ketua

Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA dan Anggota: Kurnia Rahmayanti, S.Psi., M.Si, Pardi, S.T., M.T, Nur Maida dan Lena Hati.

Keseluruhan dosen yang menjadi panitia kegiatan ini merupakan dosen tetap Universitas Ubudiyah Indonesia yang berasal dari 2 (dua) Fakultas, yaitu: Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan (FS2IP) dan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) yang dirasa kolaborasi antara kedua fakultas tersebut mampu bersinergi dan saling melengkapi dalam memberikan pembekalan *parenting Islam di Kabupaten Aceh Barat*.

4. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan seminar motivasi ini pada hari Sabtu, 26 September 2023; mulai Pukul 09.00 sampai dengan Pukul 12.00 WIB. Sedangkan tempat pelaksanaan kegiatan di SMKN Aceh Barat.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditawarkan sejumlah solusi melalui kegiatan ini sebagai berikut:

1. Membuka wawasan dan kecakapan orangtua dalam implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini.
2. Memberikan informasi dan teknis penerapan parenting islami yang tepat dalam mendidik mental spiritual anak usia dini; dan
3. Meningkatkan kesadaran/daya nalar orangtua akan pentingnya parenting islami sebagai standar acuan dalam mendidik mental spiritual anak usia dini

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap aktifitas, terdiri dari:

1. Tahap Persiapan

- a. Analisis kebutuhan berdasarkan survey yang telah dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan dengan DPPM Universitas Ubudiyah Indonesia dan mitra;
 - c. Pengadaan slide materi, modul dan random kegiatan dimaksudkan untuk memudahkan mitra dalam memahami tujuan dari pelaksanaan kegiatan.
 - d. Pendataan peserta kegiatan
 - e. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada awal PKM.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Presentasi terkait ketiga materi isu yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan diskusi seputar implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini.
 - c. Mengikuti pelatihan teknis implementasi parenting islami dalam mendidik anak usia dini serta pengisian absensi kehadiran dan pendataan peserta untuk pemberian sertifikat.

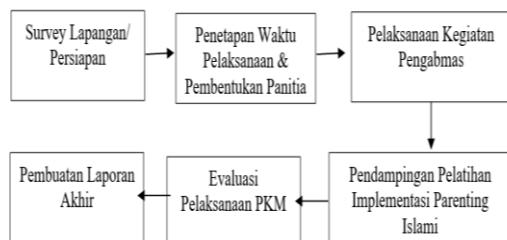
3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang diketahui dengan penyebaran angket setelah mengikuti seminar dan jumlah peserta yang antusias ikut serta animo peserta dalam menyimak sajian materi pada saat pelaksanaan kegiatan. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Adapun tahapan refleksi dilakukan bersama antara pelaksana PKM dengan peserta mitra agar bersama secara berkesinambungan senantiasa dapat berkomunikasi untuk sharing keilmuan dan pelatihan skill terkait isu yang dikaji dalam pengabdian masyarakat ini. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang berdaya guna terhadap seluruh peserta.

Secara ringkas program ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada diagram 1 berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Sosialisasi Implementasi Parenting Islami

PEMBAHASAN

Pemilihan judul: ***“Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini”*** guna memberi wawasan dan pemantapan skill seluruh peserta dalam mendidik mental spiritual anak usia dini dengan menerapkan langkah-langkah parenting islami.

Kegiatan sosialisasi pangabdian masyarakat yang dilakukan dengan topik ***“Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini”*** dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Pelaksanaan seminar ini melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang berasal dari fakultas homebase dosen pemateri, selain dari 2 orang dosen lainnya yang berasal dari Fakultas Ilmu Kesehatan. Adapun para anggota bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi pengabdian masyarakat ini menggunakan laptop, speaker dan bahan materi agar memperkuat pemahaman seluruh peserta terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan pembekalan ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu: sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan sosialisasi dimulai pada Pukul 09.00 WIB dan berlangsung selama lebih dari 180 menit (3 jam) seperti yang direncanakan; dikarenakan antusiasme peserta pada saat sesi diskusi. Kegiatan diawali dengan proses pembukaan dan mengarahkan mahasiswa anggota pengabdian masyarakat ini untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dengan baik dan dilanjutkan dengan penyajian materi yang dibagi ke dalam 2 sesi, sebagai berikut:

- ✓ Materi 1, “Parenting Nabawiyah sebagai Acuan Parenting Islami”.
- ✓ Materi 2, “Implementasi Parenting Islami dalam Mendidik Mental Spiritual Anak Usia Dini”.

Seluruh peserta menunjukkan perhatian dan sikap yang antusias untuk setiap materi yang disajikan oleh pemateri. Terlihat animo peserta yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini mengindikasikan respon positif peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya pertanyaan keingintahuan peserta tentang berbagai teknis penerapan parenting islami dalam mendidik anak di keluarga, berbagai solusi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam penerapannya, praktik penerapan yang tepat sesuai perkembangan usia anak, dan sebagainya.

Setelah dilaksanakannya kegiatan webinar ini tampak sebagian besar peserta demikian bersemangat untuk dapat kembali mengikuti seminar lanjutan dan meminta kesediaan para pemateri untuk bersedia menjadi pembimbing dan rekan diskusi saat nantinya mengalami kendala dan berbagi informasi terkait proses pembelajaran daring yang uptodate. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan webinar ini dapat meningkatkan daya kreativitas guru yang nantinya akan berdampak signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran; terutama bidang desain arsitektur yang menuntut keniscayaan akan hal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Seluruh peserta menunjukkan respon positif terhadap berbagai kegiatan terkait implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini.
2. Adanya peningkatan nalar kesadaran orangtua akan pentingnya implementasi parenting islami dalam mendidik mental spiritual anak usia dini.
3. Para peserta sosialisasi sangat antusias untuk mengikuti kegiatan serupa atau lanjutan kegiatan terkait materi parenting islami dalam waktu dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basidin Mizal, *Pendidikan dalam Keluarga*, (Jurnal Ilmiah-Pauradeun), Vol. 2 No.3 September 2014.
- Syaikh Abdul Hamid Jasim Al-Bilali, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2000.
- Padjrin, *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jurnal Intelektualitas), Vol.5 No.1 Juni 2016.

DOKUMENTASI KEGIATAN

